

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga Arus Deras (ORAD) atau yang lebih dikenal dengan nama Arung Jeram merupakan kegiatan yang memiliki nilai-nilai olahraga sekaligus nilai petualangan dan rekreasi yang memiliki daya tarik tersendiri. Hal ini diungkapkan Darsono (2008 : 53) yang menyatakan “Olahraga arung jeram (*white water rafting*) sebagai olahraga mengarungi sungai berjeram dengan menggunakan perahu karet, kayak, kano dan dayung dan dengan tujuan rekreasi atau ekspedisi”.

Kegiatan olahraga sangat dibutuhkan oleh masyarakat modern sekarang ini, ini dikarenakan tingginya aktivitas masyarakat setiap harinya, membuat masyarakat tersebut membutuhkan kegiatan atau aktivitas yang bisa menyegarkan kembali tubuh, pikiran, yang telah bekerja dengan intensitas yang tinggi. Olahraga rekreasi dilakukan sebagai proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran. Jadi olahraga rekreasi juga berfungsi untuk pemulihan kebugaran serta untuk menghilangkan rasa jenuh.

Menurut Darsono dan Setria (2008:5), “ Olahraga alam merupakan olahraga yang menawarkan berbagai petualangan, tantangan dan sensasi. Sensasi pada olahraga alam berupa kepuasan, peningkatan mental atau keberanian, dan hal yang tidak bisa ditandingi”. Inilah faktor mengapa orang – orang semakin menggemari olahraga alam yaitu adanya rasa kepuasan tersendiri. Beberapa contoh olahraga alam bebas yaitu mendaki gunung, panjat tebing, lintas alam,

caving, arung jeram, gantole, paralayang, sepeda gunung, ski air, ski es, off road, motorcross.

Ruang lingkup olahraga meliputi : olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, (UU No.3 Tahun 2005 BAB VI Pasal 17), Arung Jeram merupakan salah satu olahraga yang bersifat rekreasi.

Dalam bermain arung jeram, arung jeram memiliki kesulitan yang beraneka ragam yang terwujud dalam bentuk jeram-jeram pada lekukan-lekukan sungai yang memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Darsono juga mengungkapkan (2008 : 65) “Jeram adalah bagian sungai yang airnya mengalir dengan deras, cepat, dan bertaburan di antara banyak batu dari berbagai ukuran sekaligus membentuk turbulensi dan arus balik. Hal yang paling sulit ketika mengarungi sungai adalah pada saat menjumpai jeram/riam. Namun, di situ pula kegembiraan biasanya muncul”.

Selain diperlombakan sebagai salah satu cabang olahraga yang bersifat kompetisi, arung jeram juga merupakan salah satu kegiatan olahraga yang bersifat rekreasi (sport tourism) yang banyak menarik minat orang untuk mengikutinya. Ini terbukti dari berdirinya beberapa operator – operator atau perusahaan di indonesia umumnya dan sumatera utara khususnya yang mengelola jasa olahraga wisata alam yaitu salah satunya arung jeram. Saat ini wisata arung jeram telah berkembang menjadi industri yang mampu mendorong peningkatan devisa dan pendapatan daerah, dan membuka lapangan pekerjaan.

Ancol arung jeram adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri penjualan paket wisata alam salah satunya arung jeram, dalam kegiatan

ini melibatkan dan memerlukan pengunjung (visitor) sebagai sumber pemasukan bagi perusahaan dan juga sebagai penggiat wisata arung jeram. Adapun pengunjung di Ancol Arung Jeram berasal dari berbagai kalangan dan lapisan masyarakat, baik itu dari perusahaan swasta dan daerah, instansi pemerintahan, keluarga, mahasiswa, pelajar dan banyak lagi.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti sumber daya alam (SDA), ada beberapa hal juga yang harus diperhatikan seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang ada di tempat tersebut dan pemasarannya. seperti yang diungkapkan spillane (1994:63) :

“ Ciri-ciri khas yang menarik wisatawan adalah”

1. Keindahan alam
2. Iklim dan cuaca
3. Kebudayaan
4. Sejarah
5. Ethnicity
6. Accessibility
7. Marketing/pemasaran

Adapun bagian dari SDA tersebut meliputi keadaan sungai, kondisi sungai, letak geografis daerah. SDM meliputi kemampuan pemandu arung jeram, keramahan antara pemandu wisata pengunjung wisata, masyarakat setempat dan pengunjung wisata. kemampuan pengelolaan manajemen perusahaan dalam pengembangan. atau perkembangan Sarana dan prasarana meliputi, peralatan pengangkutan, transportasi ke lokasi start, arena parkir, tempat ibadah, ruangan istirahat/aula tempat makan dan lain – lain. Marketing adalah bagaimana cara menjual paket wisata yang bisa menarik minat pengunjung (visitor), melalui media online, surat kabar, radio, televisi, majalah, brosur dan sebagainya.

Ancol Arung Jeram yang berada di Desa Buluh Duri Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai, merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang penawaran dan penjualan paket wisata Arung Jeram. Bukan hanya Arung Jeram, perusahaan tersebut juga menjual paket sepeda gunung, out bound, dan lain – lain. Di Kabupaten Serdang Bedagai Kecamatan Sipispis Desa Buluh Duri terdapat aliran sungai yang melewati Desa Buluh Duri. Sungai Bahbolon, sungai ini memiliki tingkat kesulitan dari tingkat I sampai dengan III normalnya. Terkadang sungai ini juga hampir mendekati tingkat kesulitan IV, kalau meningkatnya debit air disungai bahbolon tersebut. Hampir di sepanjang sungai bahbolon terdapat tebing – tebing yang tinggi. Serta terdapat air terjun yang membuat sungai ini menjadi tertarik untuk diarungi.

Pada kenyataannya masih banyak hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki oleh pihak Manajemen Ancol Arung Jeram, karena intensitas tamu atau pengunjung yang datang belum sesuai yang diharapkan. Ini terlihat dari belum adanya data yang akurat yang menunjukkan perkembangan Ancol Arung Jeram sebagai salah satu pengelola wisata arung jeram di Sumatera utara. Belum lagi persaingan wisata yang semakin ketat antara perusahaan – perusahaan lainnya yang berlomba menawarkan paket wisata yang menarik. Seperti penulis yang dapatkan dari hasil observasi dan wawancara dilapangan dengan pengelola wisata Ancol Arung Jeram.

Ancol Arung Jeram merupakan perusahaan yang masih tergolong baru dalam hal yang menjual jasa wisata arung jeram, dikarenakan ketatnya persaingan penjualan jasa wisata arung jeram tersebut, maka Ancol Arung Jeram perlu

mengetahui sudah sejauh mana perkembangan mereka dibidang pengelolaan jasa wisata arung jeram, melalui pengunjung di Ancol Arung Jeram. serta mengetahui prospek dan perkembangan perusahaan ini di masa yang akan datang. Ancol Arung jeram juga akan butuh banyak pembangunan dari faktor – faktor yang telah dipaparkan di atas guna menghadapi persaingan terhadap wisata arung jeram.

Bertitik tolak pada pemaparan singkat permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian, sebagai usaha untuk pemecahan masalah yang terjadi, maka penulis mengangkat judul “ Survei Perkembangan Wisata Ancol Arung Jeram Desa Buluh Duri Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai Sebagai Pengelola Wisata Arung Jeram Tahun 2014.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang akan diteliti dapat diklasifikasi sebagai berikut :

1. Perkembangan Ancol Arung jeram Sebagai pengelola wisata arung jeram
2. Faktor yang mempengaruhi Tingkat kepuasan pengunjung Ancol Arung Jeram sebagai pengelola wisata Arung Jeram.
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan rekreasi arung jeram Ancol Arung Jeram sebagai pengelola wisata arung jeram.
4. Pengelolaan wisata Ancol Arung Jeram sebagai Jasa pengelola wisata arung jeram.
5. Pengelolaan wisata Arung Jeram terhadap kepuasan pengunjung Ancol Arung Jeram

C. Pembatasan Masalah

Karena luasnya ruang lingkup permasalahan dan agar penelitian menjadi lebih efektif, jelas dan terarah, masalah dibatasi pada Survei Perkembangan Wisata Ancol Arung Jeram Desa Buluh Duri Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai Sebagai Pengelola Wisata Arung Jeram Tahun 2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan apa yang mempengaruhi perkembangan olahraga rekreasi arung jeram di Ancol Arung Jeram yaitu : Bagaimana Perkembangan Wisata Ancol Arung Jeram Sebagai Pengelola Wisata Arung Jeram Tahun 2014.?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui Perkembangan Wisata Ancol Arung Jeram Sebagai Pengelola wisata arung jeram tahun 2014.

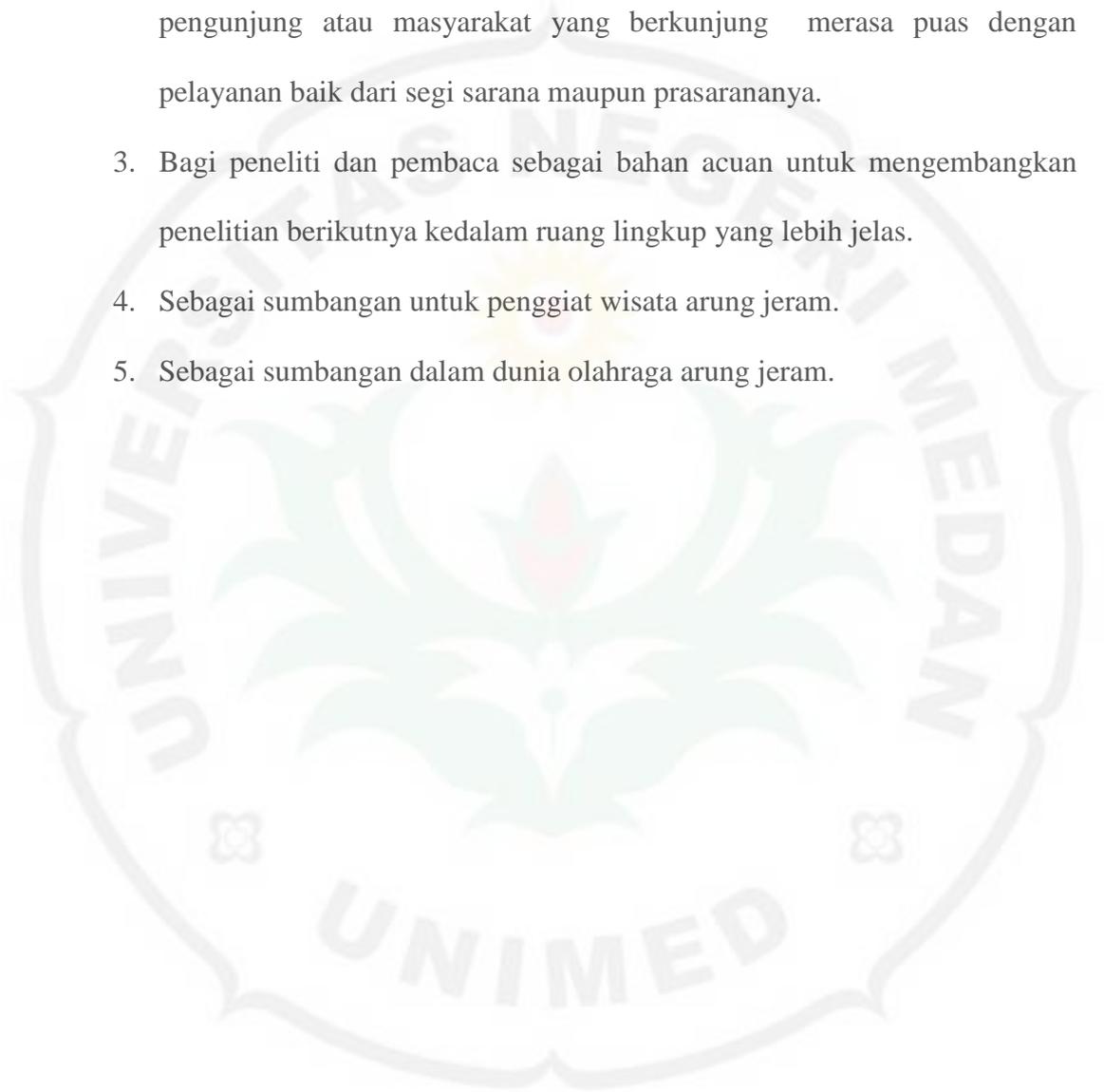
F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi pengelola Ancol Arung Jeram sebagai bahan masukan bagi perusahaan ini sebagai pengelola wisata alam umum nya khususnya arung jeram, untuk mengembangkan olahraga rekreasi ini sebagai salah satu tujuan wisata yang diminati oleh masyarakat.
2. Bagi pemerintah daerah sebagai bahan masukan dalam mengembangkan suatu usaha yang bergerka dibidang rekreasi alam dan pariwisata agar

pengunjung atau masyarakat yang berkunjung merasa puas dengan pelayanan baik dari segi sarana maupun prasarananya.

3. Bagi peneliti dan pembaca sebagai bahan acuan untuk mengembangkan penelitian berikutnya kedalam ruang lingkup yang lebih jelas.
4. Sebagai sumbangan untuk penggiat wisata arung jeram.
5. Sebagai sumbangan dalam dunia olahraga arung jeram.



THE
Character Building
UNIVERSITY